

**ANALISIS KESEHATAN BANK PADA PT BANK
DIGITAL BCA SEBELUM DAN SETELAH AKUISISI
PERIODE 2017-2021**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Manajemen

**Oleh:
Astya Nurula Sofiar
6031801169**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
Terakreditasi Unggul oleh BAN-PT No. 2034/SK/BAN-PT/AK-
ISK/S/III/2022
BANDUNG
2022**

**BANK HEALTH ANALYSIS OF PT BANK DIGITAL
BCA BEFORE AND AFTER THE ACQUISITION FOR
THE 2017-2021 PERIOD**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's Degree
in Management

**Oleh:
Astya Nurula Sofiar
6031801169**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT
Excellent Accredited by BAN-PT No. 2034/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022
BANDUNG
2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS KESEHATAN BANK PADA PT BANK
DIGITAL BCA SEBELUM DAN SETELAH AKUISISI
PERIODE 2017-2021**

Oleh:

Astya Nurula Sofiar

6031801169

Bandung, Agustus 2022

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini, SE. MM, CMA.

Pembimbing Skripsi,

20220814089

Inge Barlian, Dra., Akt., MSc.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Astya Nurula Sofiar
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 20 Juni 2000
Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) : 6031801169
Program Studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi
Judul :

ANALISIS KESEHATAN BANK PADA PT BANK DIGITAL BCA SEBELUM DAN SETELAH AKUISISI PERIODE 2017-2021

Dengan,

Pembimbing : Inge Barlian, Dra., Akt., MSc.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri.

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa Tindakan melanggar hak cipta atau yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 15 Juli 2022

Pembuat Pernyataan :



(Astya Nurula Sofiar)

ABSTRAK

Perkembangan teknologi memaksa sektor perbankan untuk berinovasi dengan menciptakan Bank digital supaya tidak kalah bersaing di era digital. Bank perlu menjangkau lebih banyak nasabah dan memimpin pasar. Strategi yang dapat dilakukan salah satunya dengan melakukan akuisisi. Akuisisi adalah proses pengambilalihan kepemilikan suatu Bank yang mengakibatkan beralihnya pengendalian terhadap Bank tersebut yang bertujuan untuk menjangkau lebih banyak pasar dan mendapatkan dana tambahan agar Bank lebih unggul di pasar. Diterapkannya strategi akuisisi akan berpengaruh kepada laporan keuangan, kinerja, dan tingkat kesehatan Bank.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesehatan Bank pada PT Bank Digital BCA sebelum dan setelah akuisisi periode 2017-2021 yang dinilai menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings, dan Capital*) serta didukung dengan penjelasan yang berasal dari analisis neraca dan laporan laba rugi secara vertikal dan horizontal. *Risk profile* dihitung menggunakan rasio NPL dan LDR, penilaian GCG dilakukan dengan cara *self-assessment* oleh Bank, *earnings* dihitung menggunakan rasio ROA, ROE, NIM, BOPO, dan *capital* dinilai menggunakan rasio CAR. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan tahun 2017-2021 yang diperoleh melalui studi dokumen dari *website* resmi Bank.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan peringkat pada rasio NPL dan LDR setelah akuisisi. Rasio ROA, ROE, dan CAR tidak mengalami peningkatan peringkat, tetapi meningkat dari segi nilai. Adanya akuisisi tidak memberikan perbedaan pada rasio NIM dan BOPO karena nilai nya yang menurun dan tidak terjadi peningkatan peringkat. Akuisisi tidak berdampak pada penilaian GCG karena masih berada pada peringkat yang sama. Strategi akuisisi yang sudah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan peringkat kesehatan Bank yang ditunjukkan oleh peringkat komposit Bank meningkat 1 level yang semula pada peringkat 4 atau tidak sehat, setelah akuisisi menjadi peringkat 3 atau cukup sehat.

Kata Kunci: Kinerja Bank, Akuisisi, Tingkat Kesehatan Bank, Metode RGEC, Analisis Laporan Keuangan

ABSTRACT

The development of technology has forced the banking sector to innovate by creating a digital banking in order not to lose in the competition in digital era. Banks need to reach more customers and lead the market. One of the strategies that can be implemented is to do acquisition. Acquisition is the process of taking over the ownership of a Bank which results in the transfer of control over the Bank which aims to reach more markets and obtain additional funds so that the Bank is superior in the market. The implementation of the acquisition strategy will affect the financial statements, performance, and health level of the Bank.

This study aims to determine the health of PT Bank Digital BCA before and after the acquisition for the 2017-2021 period which assessed using the RGEC methods (Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings, and Capital) method supported by the explanations from vertical and horizontal balance sheet and income statement analysis. Risk profile is calculated using the NPL and LDR ratios, GCG assessment is carried out by self-assessment by the Bank, earnings are calculated using ROA, ROE, NIM, and BOPO ratios, and capital is assessed using the CAR ratio. This research uses a descriptive method with qualitative approach. The type of data used is secondary data in the form of financial statements and annual reports from 2017 to 2021 obtained through document studies from the Bank's official website.

The results of the research show that there was an increase in the health level of the NPL and LDR ratios after acquisition. ROA, ROE, and CAR ratios did not increase in health level, but increase in the value. The acquisition did not make a difference to the NIM and BOPO ratios because their value decreased and there was no increase in health level. Acquisitions have no impact on GCG assessment because they are still in the same level. The acquisition strategy done by the Bank shows an improvement in the Bank's health level as indicated by the Bank's composite level increasing by 1 level from unhealthy to quite healthy.

Keywords: Bank Performance, Acquisition, Bank Health Level, RGEC Method, Financial Statement Analysis

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kesehatan Bank Pada PT Bank Digital BCA Sebelum dan Setelah Akuisisi Periode 2017-2021” ini dengan baik. Skripsi ini penulis tulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen. Dalam pembuatan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan secara materi, dukungan, bantuan, serta motivasi sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberi berkat dan rahmat-Nya kepada penulis.
2. Mama Any Ariani Noor, Papa Rikana Sofiar, Nenek Rayani Noor, dan Kakak Adityarachman Sofiar yang penulis sayangi dan telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Inge Barlian, Dra., Akt., MSc. selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis yang telah memotivasi, membimbing, dan memberikan banyak pelajaran dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Istiharini, SE. MM, CMA. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
5. Bapak Vincentius Josef Wisnu Wardhono, Drs., MSIE selaku Dosen Wali penulis yang telah memberikan arahan dan membantu selama masa studi perkuliahan.
6. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan dan pembimbing seminar skripsi penulis yang telah membantu penulis dalam menyusun proposal penelitian.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan banyak pembelajaran kepada penulis selama masa studi perkuliahan.

8. Randika Dwi Maulana Rasyid yang telah dengan setia mendengarkan, menemani, mengingatkan, menyemangati, dan memotivasi penulis dalam seluruh proses penyusunan skripsi ini.
9. Felya Amaraputri, Sabrina Kiasati, Maryam D. Yasmin, Rafika Halidaniar, Marini Putri, Aurora Nanda, Chowitt Sabiladini, Nisrina Sofia, dan Ikralhaq Hilliriany yang telah menemani hari-hari penulis, mendengarkan, dan memotivasi penulis dalam proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
10. Wulan Apsari, Mulia Setyowati, Shalindina D. Hadi, Anggi Priyanka, Inessa Adita, dan Fadilla Andhieni yang telah menyemangati, mendengarkan keluh kesah, memotivasi, dan menemani hari-hari penulis selama masa studi dari awal perkuliahan hingga akhir penyusunan skripsi.
11. Lentini Febianti dan Shalindina D. Hadi yang telah bersama-sama selama proses pembelajaran Manajemen Keuangan dari awal hingga akhir dan selalu menyemangati, membantu, dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Tidak lupa penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada diri penulis sendiri yang sudah berusaha sebaik mungkin dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu dan mendorong penulis selama proses penyusunan skripsi hingga akhir.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu penulis mengucapkan permohonan maaf sebesar-besarnya atas kesalahan ataupun penggunaan kata yang tidak berkenan yang tertera dalam skripsi ini.

Bandung, Juli 2022

Astya Nurula Sofiar

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran	5
1.5.1 Penelitian Terdahulu	7
BAB 2	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Bank	9
2.1.1 Bank Digital	10
2.2 Akuisisi	11
2.2.1 Jenis akuisisi	11
2.2.2 Tujuan Akuisisi	13
2.2.3 Faktor Keberhasilan Akuisisi	14
2.3 Laporan Keuangan Perbankan	15
2.3.1 Neraca	15
2.3.2 Laporan Laba/Rugi	16
2.3.3 Laporan Arus Kas	17
2.3.4 Laporan Perubahan Ekuitas	18
2.3.5 Catatan Atas Laporan Keuangan	18
2.4 Analisis Vertikal Laporan Keuangan	18
2.5 Analisis Horizontal Laporan Keuangan	19
2.6 Tingkat Kesehatan Perbankan	19
2.7 Analisis Tingkat Kesehatan Perbankan Menggunakan Metode RGEC 19	

BAB 3	34
METODE PENELITIAN	34
3.1 Metode Penelitian	34
3.2 Jenis dan Sumber Data	34
3.3 Variabel dan Indikator Pengukuran	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5 Teknik Pengolahan Data	37
3.6 Objek Penelitian	38
3.6.1 Profil Perusahaan PT Bank Digital BCA	38
3.6.2 Sejarah PT Bank Digital BCA	39
3.6.3 Logo PT Bank Digital BCA	39
3.7 Alur Penelitian	39
BAB 4	41
HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Analisis Neraca dan Laporan Laba Rugi	41
4.1.1 Analisis Vertikal Neraca	41
4.1.2 Analisis Horizontal Neraca	43
4.1.3 Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi	45
4.1.4 Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi	47
4.2 Analisis Tingkat Kesehatan Sebelum Akuisisi Menggunakan Metode RGEC	48
4.2.1 Faktor Profil Risiko	49
4.2.2 Faktor <i>Good Corporate Governance</i>	53
4.2.3 Faktor <i>Earnings</i>	55
4.2.4 Faktor <i>Capital</i>	61
4.3 Analisis Tingkat Kesehatan Setelah Akuisisi Menggunakan Metode RGEC	63
4.3.1 Faktor Profil Risiko	63
4.3.2 Faktor <i>Good Corporate Governance</i>	66
4.3.3 Faktor <i>Earnings</i>	68
4.3.4 Faktor <i>Capital</i>	74
4.4 Perkembangan Tingkat Kesehatan Sebelum dan Setelah Akuisisi Bank Digital BCA Periode Tahun 2017-2021	75
4.5 Analisis Tingkat Kesehatan PT Bank Digital BCA Periode 2017-2021 Secara Komposit Menggunakan Metode RGEC	83

BAB 5	88
KESIMPULAN DAN SARAN	88
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Referensi Penelitian Terdahulu	7
Tabel 2. 1 Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank	20
Tabel 2. 2 Kriteria Penilaian Peringkat Komposit <i>Non-Performing Loan</i> (NPL)	23
Tabel 2. 3 Kriteria Penilaian Peringkat Komposit <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	24
Tabel 2. 4 Kriteria Penilaian Peringkat Komposit <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).....	26
Tabel 2. 5 Kriteria Penilaian Peringkat Komposit <i>Return on Assests</i> (ROA).....	27
Tabel 2. 6 Kriteria Penilaian Peringkat Komposit <i>Return on Equity</i> (ROE)	28
Tabel 2. 7 Kriteria Penilaian Peringkat Komposit <i>Net Interest Margin</i> (NIM)....	29
Tabel 2. 8 Kriteria Penilaian Peringkat Komposit Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO).....	30
Tabel 2. 9 Kriteria Penilaian Peringkat Komposit <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	31
Tabel 2. 10 Kriteria Penilaian Peringkat Komposit Secara Keseluruhan	32
Tabel 2. 11 Kriteria Penilaian Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank.....	32
Tabel 3. 1 Indikator Pengukuran Tingkat Kesehatan Bank	35
Tabel 4. 1 Analisis Vertikal Neraca Tahun 2017-2021.....	41
Tabel 4. 2 Analisis Horizontal Neraca Tahun 2017-2021.....	43
Tabel 4. 3 Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi Tahun 2017-2021	46
Tabel 4. 4 Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi Tahun 2017-2021	47
Tabel 4. 5 <i>Non-Performing Loan</i> (NPL) Sebelum Akuisisi Tahun 2017-2019....	49
Tabel 4. 6 <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Sebelum Akuisisi Tahun 2017-2019....	51
Tabel 4. 7 <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Sebelum Akuisisi Tahun 2017-2019.....	53
Tabel 4. 8 <i>Return on Assets</i> (ROA) Sebelum Akuisisi Tahun 2017-2019.....	55
Tabel 4. 9 <i>Return on Equity</i> (ROE) Sebelum Akuisisi Tahun 2017-2019.....	57
Tabel 4. 10 <i>Net Interest Margin</i> (NIM) Sebelum Akuisisi Tahun 2017-2019.....	58
Tabel 4. 11 Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Sebelum Akuisisi Tahun 2017-2019	60

Tabel 4. 12 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Sebelum Akuisisi Tahun 2017-2019	62
Tabel 4. 13 <i>Non-Performing Loan</i> (NPL) Setelah Akuisisi Tahun 2020-2021	63
Tabel 4. 14 <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Setelah Akuisisi Tahun 2020-2021	65
Tabel 4. 15 <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Setelah Akuisisi Tahun 2020- 2021.....	66
Tabel 4. 16 <i>Return on Assets</i> (ROA) Setelah Akuisisi Tahun 2020-2021	69
Tabel 4. 17 <i>Return on Equity</i> (ROE) Setelah Akuisisi Tahun 2020-2021	70
Tabel 4. 18 <i>Net Interest Margin</i> (NIM) Setelah Akuisisi Tahun 2020-2021	71
Tabel 4. 19 Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Setelah Akuisisi Tahun 2020-2021	73
Tabel 4. 20 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Setelah Akuisisi Tahun 2020-2021.	74
Tabel 4. 21 Perkembangan NPL Bank Digital BCA Periode 2017-2021	75
Tabel 4. 22 Perkembangan LDR Bank Digital BCA Periode 2017-2021.....	76
Tabel 4. 23 Perkembangan GCG Bank Digital BCA Periode 2017-2021	77
Tabel 4. 24 Perkembangan ROA Bank Digital BCA Periode 2017-2021	78
Tabel 4. 25 Perkembangan ROE Bank Digital BCA Periode 2017-2021.....	79
Tabel 4. 26 Perkembangan NIM Bank Digital BCA Periode 2017-2021	80
Tabel 4. 27 Perkembangan BOPO Bank Digital BCA Periode 2017-2021	81
Tabel 4. 28 Perkembangan CAR Bank Digital BCA Periode 2017-2021	82
Tabel 4. 29 Penetapan Peringkat Komposit Bank Digital BCA Tahun 2017-2021	83
Tabel 4. 30 Hasil Penilaian Peringkat Komposit Bank Digital BCA Periode 2017- 2021.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 3. 1 Logo PT Bank Digital BCA.....	39
Gambar 4. 1 Kredit Bermasalah Sebelum Akuisisi Tahun 2017-2019.....	50
Gambar 4. 2 Total Kredit Sebelum Akuisisi Tahun 2017-2019	50
Gambar 4. 3 Dana Pihak Ketiga Sebelum Akuisisi Tahun 2017-2019.....	52
Gambar 4. 4 Total Kredit Setelah Akuisisi Tahun 2020-2021.....	64
Gambar 4. 5 Dana Pihak Ketiga Setelah Akuisisi Tahun 2020-2021	65
Gambar 4. 6 Perkembangan NPL Bank Digital BCA Tahun 2017-2021	76
Gambar 4. 7 Perkembangan LDR Bank Digital BCA Tahun 2017-2021.....	77
Gambar 4. 8 Perkembangan GCG Bank Digital BCA Tahun 2017-2021	78
Gambar 4. 9 Perkembangan ROA Bank Digital BCA Tahun 2017-2021	79
Gambar 4. 10 Perkembangan ROE Bank Digital BCA Tahun 2017-2021.....	80
Gambar 4. 11 Perkembangan NIM Bank Digital BCA Tahun 2017-2021	81
Gambar 4. 12 Perkembangan BOPO Bank Digital BCA Tahun 2017-2021	82
Gambar 4. 13 Perkembangan CAR Bank Digital BCA Tahun 2017-2021	83
Gambar 4. 14 Perkembangan Peringkat Komposit Bank Digital BCA Tahun 2017-2021.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan PT Bank Digital BCA Tahun 2017-2018	96
Lampiran 2 Laporan Posisi Keuangan PT Bank Digital BCA Tahun 2019-2020	98
Lampiran 3 Laporan Posisi Keuangan PT Bank Digital BCA Tahun 2021	100
Lampiran 4 Laporan Laba Rugi PT Bank Digital BCA Tahun 2017-2018	102
Lampiran 5 Laporan Laba Rugi PT Bank Digital BCA Tahun 2019-2020	103
Lampiran 6 Laporan Laba Rugi PT Bank Digital BCA Tahun 2021	104

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adanya perkembangan teknologi informasi membuat pola perilaku masyarakat berubah menjadi serba praktis. Perkembangan teknologi memaksa sektor perbankan untuk beradaptasi. Adaptasi tersebut dilakukan untuk memenuhi perubahan gaya hidup masyarakat yang membutuhkan layanan perbankan yang mudah digunakan, efektif, efisien, serta dapat diakses dari manapun dan kapanpun (Medcom.id, 2021). Supaya tidak kalah bersaing di era digital, perbankan perlu berinovasi menciptakan layanan yang semakin baik dengan menghadirkan bank berbasis digital (Ulya, 2021). Hadirnya Bank digital disambut secara positif oleh masyarakat Indonesia sehingga mendorong pertumbuhan transaksi Bank digital. Perry Warjiyo, Gubernur Bank Indonesia, mengatakan bahwa transaksi *digital banking* meningkat 46,72% menjadi Rp 28.685,48 triliun dan diperkirakan akan terus tumbuh mencapai Rp 39.130 triliun hingga akhir tahun 2021 (Walfajri, 2021).

Tingginya pertumbuhan transaksi Bank digital mendorong sektor perbankan untuk melakukan inovasi, bekerja lebih efektif, efisien, dan produktif supaya dapat menjangkau lebih banyak nasabah, memenuhi ekspektasi serta kebutuhan nasabah, dan memimpin pasar supaya tidak kalah bersaing di tengah ketatnya persaingan bisnis (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Menurut (Purwati, 2016), langkah strategis yang dapat dilakukan Bank supaya dapat terus berkembang dan mempertahankan bisnis nya dengan melakukan ekspansi. Ekspansi bisnis terbagi menjadi dua, yaitu ekspansi bisnis internal dan eksternal. Ekspansi internal dilakukan dengan membangun bisnis baru, sedangkan ekspansi eksternal dilakukan dengan menggabungkan usaha melalui merger, konsolidasi, dan akuisisi.

Menurut peraturan pemerintah Nomor 28 tahun 1999 tentang Merger, Konsolidasi, dan Akuisisi Bank menjelaskan akuisisi adalah pengambilalihan kepemilikan suatu Bank yang mengakibatkan beralihnya pengendalian terhadap Bank tersebut. Akuisisi bertujuan untuk menjangkau lebih banyak pasar dan mendapatkan dana tambahan agar Bank dapat lebih unggul di pasar. Tujuan ini

didukung dengan penjelasan dari (Catura, 2013) yang menjelaskan akuisisi bertujuan untuk menambah jangkauan pasar atau menambah modal perbankan supaya dapat berkembang lebih besar. Selain itu, (Jannah, 2020) juga menjelaskan bahwa tujuan dari akuisisi untuk mempermudah memperoleh konsumen serta mempercepat pertumbuhan perusahaan menggunakan teknologi, infrastruktur, dan keterampilan manajemen yang lebih canggih.

Diterapkannya strategi akuisisi akan berdampak pada kinerja Bank. Bank Indonesia melalui Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum mengatur bahwa bank wajib melaksanakan penilaian tingkat kesehatan bank (Bank Indonesia, 2011a). Tingkat kesehatan bank adalah hasil penilaian kualitatif dari berbagai aspek, seperti profil risiko, GCG, rentabilitas, dan permodalan. Tujuan dari penilaian tingkat kesehatan Bank adalah untuk evaluasi atas strategi yang telah dilaksanakan dan untuk mempersiapkan strategi usaha di masa yang akan datang (Bank Indonesia, 2004). Tingkat kesehatan Bank dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja Bank selama satu periode. Kinerja keuangan sebuah Bank setelah akuisisi dapat dikatakan berhasil apabila tingkat kesehatan Bank menunjukkan hasil yang meningkat dibandingkan periode sebelumnya.

Adanya perkembangan teknologi membuat Bank digital semakin berkembang demi menjangkau pasar yang lebih luas sehingga dapat bersaing di era digital. Hal ini mendorong penulis untuk meneliti perkembangan tingkat kesehatan Bank digital sebelum dan setelah akuisisi. Bank yang tertarik untuk penulis teliti adalah PT Bank Royal Indonesia yang di akuisisi oleh PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan berganti nama menjadi PT Bank Digital BCA. Penelitian ini dilakukan pada periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 menggunakan metode RGEC.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, untuk menilai kinerja pada industri perbankan dapat menggunakan metode RGEC yang terdiri dari *Risk Profile*, *Good Corporate Governance (GCG)*, *Earnings*, dan *Capital* yang bertujuan untuk mengukur tingkat kesehatan Bank. Penilaian tingkat kesehatan Bank dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan dan laporan tahunan yang sudah dipublikasikan oleh Bank.

PT Bank Royal Indonesia yang sebelumnya bernama PT Bank Rakjat Parahyangan adalah lembaga keuangan berjenis perbankan yang berdiri di Ciparay, Bandung sejak tahun 1965. Pada tahun 1982, Bank ini resmi mengubah namanya menjadi PT Bank Pasar Rakyat Parahyangan dan di tahun 1990 terjadi perubahan nama lagi menjadi PT Bank Royal Indonesia (Bank Royal). Pada akhir tahun 2019 Bank Royal diakuisisi oleh PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Pada bulan Mei 2020, Bank Royal resmi mengubah namanya menjadi PT Bank Digital BCA (BCA Digital) dan mengubah sistem bisnisnya menjadi bank digital yang mengandalkan internet dan tidak memiliki kantor cabang.

Tujuan utama dari akuisisi yang dilakukan oleh BCA adalah untuk melengkapi layanan perbankan BCA dan mewujudkan kebutuhan nasabah (Sidik, 2019). Berdirinya Bank digital ini bertujuan untuk menjangkau lebih banyak nasabah dan memudahkan pengembangan bisnisnya di era digital. Implementasi strategi akuisisi ini diharapkan dapat memberikan peningkatan peringkat kesehatan Bank. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti perkembangan kinerja Bank digital setelah akuisisi. Oleh karena itu, penulis mengambil judul penelitian **“Analisis Kesehatan Bank Pada PT Bank Digital BCA Sebelum dan Setelah Akuisisi Periode 2017-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan neraca dan laporan laba rugi PT Bank Digital BCA sebelum dan setelah akuisisi yang dianalisis dengan analisis vertikal dan horizontal?
2. Bagaimana tingkat kesehatan PT Bank Digital BCA sebelum akuisisi yang dihitung menggunakan metode RGEC?
3. Bagaimana tingkat kesehatan PT Bank Digital BCA setelah akuisisi yang dihitung menggunakan metode RGEC?
4. Bagaimana perbedaan tingkat kesehatan PT Bank Digital BCA sebelum dan setelah akuisisi?
5. Bagaimana tingkat kesehatan PT Bank Digital BCA secara komposit yang dinilai menggunakan metode RGEC?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perkembangan neraca dan laporan laba rugi PT Bank Digital BCA sebelum dan setelah akuisisi yang dianalisis dengan analisis verikal dan horizontal.
2. Mengetahui tingkat kesehatan PT Bank Digital BCA sebelum akuisisi yang dihitung menggunakan metode RGEC.
3. Mengetahui tingkat kesehatan PT Bank Digital BCA setelah akuisisi yang dihitung menggunakan metode RGEC.
4. Mengetahui perbedaan tingkat kesehatan PT Bank Digital BCA sebelum dan setelah akuisisi.
5. Mengetahui tingkat kesehatan PT Bank Digital BCA secara komposit yang dinilai dengan metode RGEC.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat berguna bagi:

1. Bagi Penulis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru untuk penulis mengenai perkembangan kinerja PT Bank Digital BCA setelah akuisisi.
2. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kinerja dengan melihat hasil perhitungan analisis rasio keuangan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang serupa.

1.5 Kerangka Pemikiran

Menurut peraturan pemerintah Nomor 28 tahun 1999 tentang Merger, Konsolidasi, dan Akuisisi Bank menjelaskan akuisisi adalah pengambilalihan kepemilikan suatu Bank yang mengakibatkan beralihnya pengendalian terhadap Bank tersebut. Akuisisi bertujuan untuk menjangkau lebih banyak pasar dan mendapatkan dana tambahan agar Bank dapat lebih unggul di pasar.

Diterapkannya strategi akuisisi akan berdampak pada laporan keuangan, kinerja, dan tingkat kesehatan Bank. Laporan keuangan akan dianalisis menggunakan analisis vertikal dan horizontal yang berfungsi sebagai data pendukung analisis rasio keuangan Bank. Kinerja Bank dinilai menggunakan rasio keuangan yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Penilaian tingkat kesehatan Bank adalah hasil penilaian kondisi Bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja Bank. Penilaian akan dilakukan menggunakan metode RGEC, yaitu *Risk Profile*, *Good Corporate Governance (GCG)*, *Earnings*, dan *Capital* dengan skala penilaian menggunakan nilai komposit 1 sampai 5. Penilaian dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan dan laporan tahunan yang sudah dipublikasikan oleh Bank.

Faktor yang menjadi penilai dalam tingkat kesehatan Bank adalah sebagai berikut:

1. *Risk Profile*

Penilaian terhadap kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional Bank dilakukan pada 8 risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Pada penelitian ini risiko yang akan dinilai diwakilkan dengan risiko kredit dan risiko likuiditas. Risiko kredit dinilai menggunakan *Non-Performing Loan (NPL)* dan risiko likuiditas dinilai menggunakan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

2. *Good Corporate Governance*

Penilaian terhadap manajemen Bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG berfokus pada tiga aspek *governance*, yaitu *governance structure*,

governance process, dan *governance outcome*. Penilaian akan dilakukan pada 11 faktor sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
- c. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite
- d. Penanganan benturan kepentingan
- e. Penerapan fungsi kepatuhan
- f. Penerapan fungsi audit intern
- g. Penerapan fungsi audit ekstern
- h. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern
- i. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*)
- j. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan tata Kelola dan pelaporan internal
- k. Rencana strategis Bank

3. *Earnings*

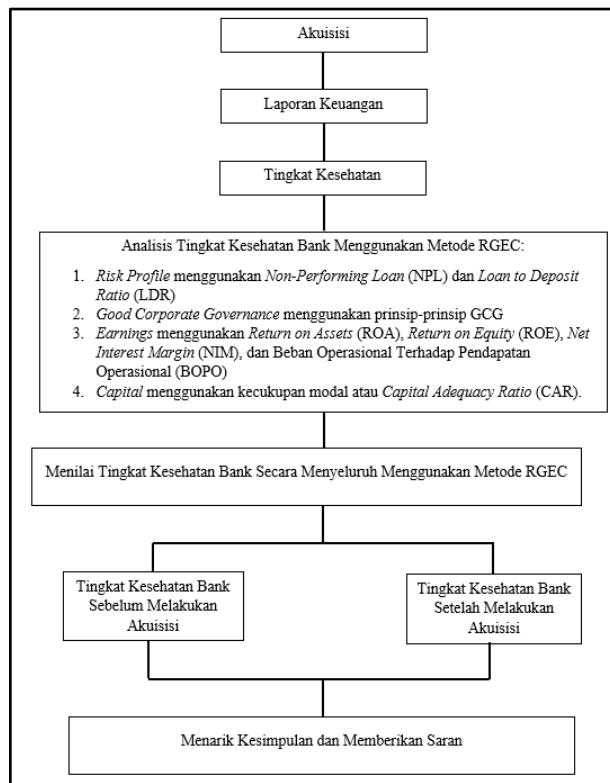
Penilaian *earnings* bertujuan untuk mengukur kemampuan Bank dalam menghasilkan laba. Penilaian akan dilakukan pada *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

4. *Capital*

Penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat kecukupan permodalan dan pengelolaan permodalan. Penilaian akan dilakukan menggunakan rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Kinerja Bank dinilai menggunakan rasio keuangan dan didukung oleh penjelasan dari analisis laporan keuangan secara vertikal dan horizontal. Setelah itu dilakukan penilaian tingkat kesehatan Bank secara menyeluruh menggunakan metode RGEC, membandingkan kinerja Bank sebelum dan setelah akuisisi, serta melakukan penarikan kesimpulan dan memberikan saran. Gambar 1.1 dibawah ini adalah bagan yang mendeskripsikan penjelasan kerangka pemikiran diatas.

Gambar 1. 1 Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis

1.5.1 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mendapatkan beberapa referensi terkait penelitian yang serupa dengan topik penulis, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tabel Referensi Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Nama Jurnal	Hasil Penelitian
1	Utami, Hidayah Putri (2018)	Analisis Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC (Studi Pada PT BRI Agroniaga Tbk. Sebelum dan Sesudah Akuisisi	Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Volume 6 No.2 Universitas Brawijaya	Kondisi kesehatan Bank BRI Agroniaga Tbk sebelum dan setelah akuisisi dinilai kurang efisien karena tidak mengalami perubahan yang besar pada kinerja keuangan

2	Saut, Fransiskus dan Diansyah (2019)	Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada PT Bank MNC Internasional Jakarta	Media Manajemen Jasa <i>Volume</i> 7 No. 2 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta	Terdapat perubahan besar sebelum dan setelah akuisisi pada Bank MNC Internasional pada variabel CAR, NIM, dan LDR. Sedangkan pada variabel NPL dan BOPO tidak ada perbedaan besar
3	Wawan Darmawan dan Muhammad Darus Salam (2020)	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan RGEC Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode 2017-2019	<i>Accounting Accountability and Organization System (AAOS) Journal Volume 2 No.1</i>	Penilaian tingkat kesehatan dilihat dari sisi RGEC yang memperoleh peringkat komposit 2 dan dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan konsisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Sumber: Olahan Penulis